

Penyuluhan Penggunaan Aplikasi Gojek pada Pelaku Usaha Ikan Lele di Kelurahan Talang Bubuk Kota Palembang

Muhammad Bahrul Ulum*, Hamid Halin, dan Muhammad Wadud

Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Indonesia

*bahrulu1994@uigm.ac.id

Abstrak: Gojek adalah aplikasi yang memiliki berbagai manfaat salah satunya adalah untuk pengiriman barang, dengan menggunakan aplikasi Gojek barang dapat dikirim dengan waktu yang relatif singkat. Manfaat tersebut tentunya sangat berguna terutama bagi pelaku usaha ikan lele di Kelurahan Talang Bubuk Kota Palembang karena ikan yang dikirim ke konsumen dengan menggunakan aplikasi Gojek kesegaran ikan masih terjaga karena waktu pengiriman yang singkat. Namun beberapa pelaku usaha ikan lele di Kelurahan Talang Bubuk Kota Palembang belum begitu memahami cara penggunaan aplikasi Gojek. Hal tersebut memunculkan inisiatif tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari Universitas Indo Global Mandiri untuk memberikan penyuluhan kepada pelaku usaha ikan lele di kelurahan Talang Bubuk kota Palembang mengenai penggunaan aplikasi Gojek untuk mendukung kegiatan usaha terutama dalam pengiriman ikan ke konsumen. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar pelaku usaha ikan lele dapat memahami dan mengaplikasikan cara menggunakan aplikasi Gojek dengan baik. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan datang langsung ke lokasi objek pengabdian pada tanggal 12 Desember 2022, kegiatan ini berlangsung dari pukul 08.00-14.00 WIB dengan peserta berjumlah empat orang. Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian, hasilnya pelaku usaha ikan lele dapat memahami cara penggunaan aplikasi Gojek, namun terdapat kendala dalam penggunaannya seperti, sinyal yang tidak stabil. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pelaku usaha ikan lele mendapat tambahan pengetahuan dan mereka berharap kegiatan seperti ini dapat dilaksanakan secara kontinyu dengan tema yang berbeda.

Kata Kunci: Gojek; Lele; Penyuluhan

Abstract: Gojek is an application with various benefits, one of which is for the delivery of goods; using the Gojek application, goods can be sent in a relatively short time. This benefit is very useful, especially for catfish businesses in the Talang Powder Village, Palembang City, because the fish sent to consumers using the Gojek application are still fresh due to the short delivery time. However, several catfish business actors in Talang Powder Village, Palembang City, do not really understand how to use the Gojek application. This led to the initiative of the Community Service team from Indo Global Mandiri University to provide counseling to catfish business actors in the Talang Powder subdistrict, Palembang City, regarding the use of the Gojek application to support business activities, especially in sending fish to consumers. The purpose of this activity is so that catfish business actors can understand and apply how to use the Gojek application properly. The method used in this activity is to come directly to the location of the service object on December 12, 2022; this activity takes place from 08.00-14.00 Western Indonesian Time with four participants. After the service activities, catfish business actors could understand how to use the Gojek application. Still, there were obstacles in its use, such as an unstable signal. This activity concludes that catfish business actors get additional knowledge, and they hope that activities like this can be carried out continuously with different themes.

Keywords: Gojek; Lele; Counseling

Received: 7 Januari 2023 **Accepted:** 3 Maret 2023 **Published:** 31 Mei 2023

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i2.7569>

How to cite: Ulum, M. B., Halin, H., & Wadud, M. (2023). Penyuluhan penggunaan aplikasi gojek pada pelaku usaha ikan lele di kelurahan talang bubuk kota palembang. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 839-843.

PENDAHULUAN

Saat ini penggunaan *smartphone* merupakan suatu kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut laporan dari we are social menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* oleh masyarakat di kota-kota besar rata-rata lebih dari 5,5 jam per hari dengan jumlah pengguna *smartphone* mencapai 4,7 miliar jiwa di seluruh dunia. Oleh karena itu, hampir setiap saat *smartphone* menemani aktivitas manusia. Penyebab tingginya penggunaan *smartphone* adalah karena berbagai konten aplikasi yang ada di dalamnya dan salah satunya adalah aplikasi Gojek yang dapat memberikan berbagai kemudahan untuk kehidupan masyarakat (Ulum, Halin, & Wadud, 2022).

Gojek merupakan sebuah aplikasi yang diciptakan oleh perusahaan teknologi yang berasal dari Indonesia dan menyediakan jasa angkutan melalui jasa ojek. Gojek didirikan oleh Nadiem Makarim pada tahun 2009 di Jakarta. Hingga sekarang ini, Gojek telah berkembang pesat dan sudah beroperasi di beberapa negara selain Indonesia seperti, Vietnam, Thailand, Filipina, dan Singapura (Fakhriyah, 2020). Menurut Lembaga Demografi FEB UI (2018) Gojek berkontribusi lebih dari 8,2 triliun rupiah setiap tahunnya untuk perekonomian Indonesia via penghasilan mitra pengemudi. Gojek juga telah banyak memberikan kontribusi besar bagi mitra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia yakni 1,7 triliun rupiah per tahun.

Palembang pun saat ini menjadi salah satu kota dengan pengguna aplikasi Gojek terbesar di pulau Sumatera mencapai lebih dari 100 ribu pengguna.

Pengguna aplikasi Gojek yang begitu besar tentunya menjadi peluang bagi para pelaku UMKM yang ada di kota Palembang untuk memasarkan dan pengiriman produk yang dijual (Oktaviannur, 2020). Kota yang dijuluki sebagai kota pempek ini tercatat memiliki sekitar 1.103 UMKM yang teregistrasi di Dinas Koperasi dan UMKM kota Palembang sedangkan yang tidak terdaftar diprediksi lebih dari 160 ribu (Hartati, 2017).

Menurut Badan Pusat Statistik (2022) salah satu bidang usaha yang banyak di geluti oleh pelaku UMKM di kota Palembang adalah budidaya ikan lele, hal ini karena kemudahan-kemudahan dalam budidaya ikan lele seperti biaya pakan yang murah, daya tahan ikan yang cukup kuat, pemeliharaan yang tidak terlalu sulit, dan waktu panen yang cukup singkat bahkan beberapa pembudidaya ikan lele dapat memelihara di lahan yang cukup sempit (Utpalasari & Anwar, 2019). Namun, pelaku usaha ikan lele juga mengalami kendala dalam pengiriman terutama pengiriman dalam kota.

Menurut pelaku usaha ikan lele di kelurahan Talang Bubuk kota Palembang, apabila menggunakan ekspedisi konvensional seperti JNE, JNT, dan lain-lain membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga kesegaran ikan lele menjadi berkurang, oleh karena itu dipilih aplikasi Gojek sebagai cara untuk mempersingkat waktu pengiriman, selain itu aplikasi Gojek telah familiar di masyarakat sedangkan jika menggunakan aplikasi pengiriman online selain Gojek kebanyakan masyarakat di kelurahan Talang Bubuk tidak begitu mengenal aplikasi-aplikasi tersebut.

Dalam penggunaan aplikasi Gojek terdapat kendala yang dihadapi pelaku usaha ikan lele seperti tidak begitu memahami cara menggunakan aplikasi Gojek, beberapa penyebabnya adalah karena pelaku usaha ikan lele rata-rata berpendidikan rendah, jarang menggunakan smartphone, dan telah berusia senja. Kendala tersebut memunculkan inisiatif dari Tim Dosen Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Indo Global Mandiri untuk menyampaikan penyuluhan mengenai penggunaan aplikasi gojek pada pelaku usaha ikan lele di kelurahan Talang Bubuk kota Palembang. Tujuan dari kegiatan ini adalah diharapkan pelaku usaha ikan lele dapat menggunakan aplikasi Gojek agar dapat memudahkan dalam mengirimkan dan memasarkan produknya ke konsumen.

METODE

Metode penyuluhan yang digunakan dalam kegiatan PkM ini adalah pertemuan langsung dengan pelaku usaha ikan lele di kelurahan Talang Bubuk. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2022 di rumah Ketua Rukun Tetangga setempat selama satu hari mulai dari pukul 08.00–14.00 WIB dan dilakukan atas bantuan tim dosen dari Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri. Peserta dalam kegiatan ini adalah pelaku usaha ikan lele yang berjumlah empat orang. Dalam rangka mencapai tujuan dari kegiatan ini maka dilakukan beberapa tahapan, diantaranya adalah:

Pendidikan Masyarakat

Pendidikan masyarakat merupakan ceramah/pidato yang disampaikan baik secara formal maupun non formal kepada objek/masyarakat mengenai suatu hal dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tersebut (Prasetyo, 2013). Pendidikan masyarakat dilakukan terlebih dahulu agar pelaku usaha ikan lele dapat memahami pentingnya penggunaan teknologi dan

smartphone dalam menunjang kelangsungan usaha dan meningkatkan

keuntungan karena mayoritas konsumen saat ini sangat tergantung dengan teknologi dan smartphone terutama berkat kemudahan dan kepraktisan yang diberikan oleh teknologi dan smartphone tersebut. Pelaku usaha ikan lele juga diberikan contoh-contoh dan simulasi penggunaan aplikasi Gojek. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman mengenai penggunaan aplikasi Gojek.

Posttest

Posttest merupakan cara untuk mengetahui sampai sejauh mana materi yang disampaikan dapat dipahami oleh pendengar (Magdalena, Nurul Annisa, Ragin, & Ishaq, 2021). Dalam tahapan ini pelaku usaha ikan lele diberikan kuesioner yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang disampaikan dan jawaban-jawaban dalam bentuk pilihan ganda.

Diskusi

Tahapan terakhir adalah diskusi, dalam tahapan ini pelaku usaha ikan lele dipersilahkan untuk menanyakan hal-hal yang tidak/belum dipahami mengenai penggunaan aplikasi Gojek. Diskusi berlangsung santai, diskusi cenderung terkait bagaimana untuk mempromosikan dan mendapatkan konsumen lebih banyak agar keuntungan meningkat serta bagaimana cara untuk menentukan titik tujuan pengiriman barang agar tidak salah kirim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan PkM ini menggunakan metode penyuluhan secara langsung dengan tujuan materi yang disampaikan dapat langsung dipahami oleh pelaku usaha ikan lele di kelurahan Talang Bubuk. Pelaku usaha ikan lele diberikan penjelasan mengenai keunggulan dan cara penggunaan aplikasi Gojek, hal ini dapat dilihat pada Gambar 1.



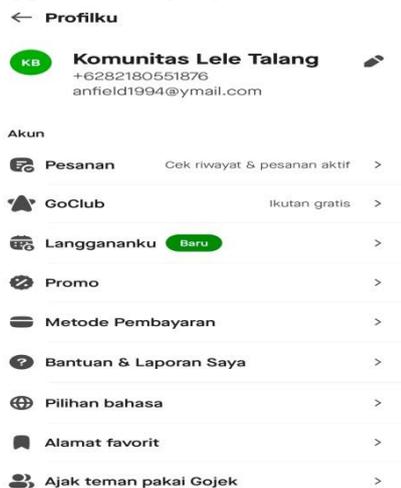
Gambar 1 Penjelasan Mengenai Penggunaan Aplikasi Gojek

Setelah dijelaskan mengenai aplikasi Gojek, selanjutnya dilaksanakan kegiatan *posttest* dengan memberikan kuesioner yang berisi pertanyaan seputar penggunaan aplikasi Gojek. Hasil dari *posttest* menunjukkan bahwa pelaku usaha ikan lele dapat memahami mengenai materi yang disampaikan hal ini terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2 *Posttest* setelah penyuluhan

Selain *posttest* dilakukan latihan menggunakan Gojek pada Gambar 3.



Gambar 3 Latihan Menggunakan Aplikasi Gojek

Gambar 3 menunjukkan pelaksanaan praktik penggunaan aplikasi Gojek dengan terlebih dahulu membuat akun aplikasi Gojek. Kemudian dilakukan juga kegiatan diskusi seperti pada Gambar 4.



Gambar 4 Diskusi dan Tanya Jawab

Pelaku usaha ikan lele menyampaikan beberapa kendala dalam menggunakan aplikasi Gojek seperti, terkendala oleh sinyal internet yang kurang stabil yang menyebabkan terkadang titik pengambilan barang oleh kurir menjadi tidak akurat. Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Indo Global Mandiri menyarankan untuk mengganti SIM Card menggunakan SIM Card provider lain apabila sinyal internetnya masih juga tidak stabil disarankan untuk memasang internet *fiber/wifi*. Setelah dilaksanakan penyuluhan, hasil dari kegiatan ini tentunya tidak hanya dirasakan oleh pelaku usaha ikan lele tetapi juga dapat dikembangkan menjadi bahan ajar beberapa mata kuliah seperti, manajemen pemasaran dan kewirausahaan (Nugroho & Azzahra, 2022; Sary, Wijayanti, Putri, Bimantoro, & Firanti, 2022; Zulfa & Rahmah, 2022).

SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan penggunaan aplikasi Gojek pada pelaku usaha ikan lele di kelurahan Talang Bubuk kota Palembang dapat menambah pemahaman bagi pelaku usaha ikan lele mengenai penggunaan teknologi. Peserta pun menyadari di era saat ini penggunaan

teknologi sangat penting. Harapan mereka ke depannya kegiatan seperti ini dapat dilaksanakan secara kontinyu dengan tema yang bervariasi terutama di bidang teknologi yang terkait dengan pemasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022). Kota Palembang dalam angka 2022. ISSN: 2527, 43–52.
- Fakhriyah, P. (2020). Pengaruh layanan transportasi online (gojek) terhadap perluasan lapangan kerja bagi masyarakat di kota cimahi. *Jurnal Comm-Edu*, 3, 34–41.
- Hartati, E. (2017). Analisis pengguna layanan go-jek di kota Palembang. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 8, 101–106.
- LD FEB UI. (2018). Ringkasan hasil survei dampak go-jek terhadap perekonomian Indonesia. *Lembaga Demografi*, 1–11.
- Magdalena, I., Nurul Annisa, M., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). Analisis penggunaan teknik pre-test dan post-test pada mata pelajaran matematika dalam keberhasilan evaluasi pembelajaran di sdn bojong 04. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 150–165.
- Nugroho, T. A., & Azzahra, F. C. (2022). Pemanfaatan instagram sebagai media promosi social commerce usaha bro.do. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 5(1), 136–149.
- Oktaviannur, M. (2020). Budaya organisasi, fleksibilitas kerja, dan feedback terhadap prestasi kerja transportasi gojek di Palembang. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4, 368–374.
- Prasetyo, Z. K. (2013). Konsep dasar pendidikan. *Jurnal Pendidikan Syech Nurjati*, 1–26.
- Sary, M. P., Wijayanti, V., Putri, M. L., Bimantoro, A. A., & Firanti, D. A. (2022). Efektivitas instagram sebagai promosi wirausaha mahasiswa fis universitas negeri Jakarta selama pandemi. *Jurnal Niara*, 15(2), 282–294.
- Ulum, M. B., Halin, H., & Wadud. (2022). Penyuluhan manajemen risiko pada UMKM toko muara di Kelurahan Talang Bubuk Kota Palembang. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 943–946.
- Utpalasari, R. L., & Anwar, S. (2019). Analisis tanggapan pembudidaya terhadap kegiatan budidaya ikan di kawasan minapolitan kecamatan Gandus Kota Palembang. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 7(2), 174–179.
- Zulfa, Z., & Rahmah, Y. (2022). Strategi peningkatan pemasaran melalui media sosial terhadap UMKM di desa Kintelan. *Jurnal BUDIMAS*, 4(1), 1–23.